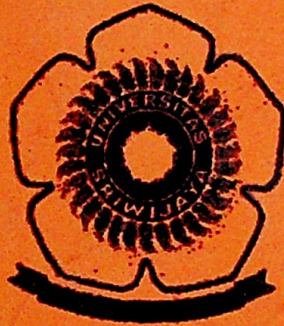


**KAJIAN ETNOBOTANI RITUAL ADAT SUKU KOMERING
DI DESA SUKABUMI KECAMATAN CEMPAKA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**



OLEH:

RISKI ARDIWINATA

08101004009

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2014**

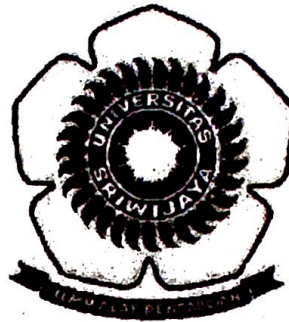
S
581.407
Ri
K
2014

R: 27428/28010

**KAJIAN ETNOBOTANI RITUAL ADAT SUKU KOMERING
DI DESA SUKABUMI KECAMATAN CEMPAKA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi



OLEH:

RISKI ARDIWINATA

08101004009

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

**Kajian Etnobotani Ritual Adat Suku Komering Di Desa Sukabumi
Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
Sumatera Selatan**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**

Oleh :

Riski Ardiwinata

08101004009

Inderalaya, Oktober 2014

Pembimbing II



**Dra. Nita Aminasih, M.P
NIP. 196205171993032001**

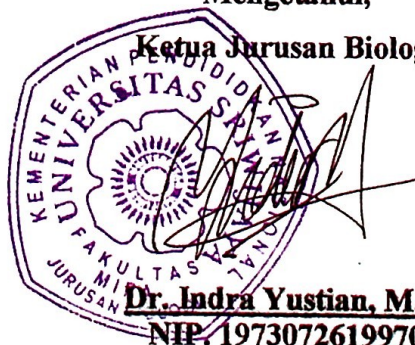
Pembimbing I



**Dra. Harmida, M.Si
NIP. 196704171994012001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Biologi



**Dr. Indra Yustian, M.Si
NIP. 1973072619970**

LEMBAR MOTTO & PERSEMBAHAN

Motto

"Jika jalan hidupmu redup atau gelap maka buatlah cahayamu sendiri dan terangi jalanmu, jangan menunggu orang lain tuk terangi jalanmu."

"Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri" (QS. Al-Ankabut: 6).

Kupersembahkan Karya Kecilku Ini Kepada:

- ***Allah SWT***
- ***Ibu dan Ayahku***
- ***Kakak, adik dan Keluargaku***
- ***Pembimbing Tugas Akhirku***
- ***Almamaterku***

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, atas nikmat dan rahmat Allah SWT yang senantiasa tercurah dalam tiap niat, langkah dan usaha hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kajian Etnobotani Ritual Adat Suku Komering di Desa Sukabumi Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan”**. Salawat dan salam tercurah pada tauladan umat, Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk gelar Sarjana Sains di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayah (Ngadiso) dan Ibu (Suwarni) tercinta yang selalu mencurahkan cinta dan kasih sayangnya melalui rangkaian doa dan dukungan semangat.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Drs. Muhammad Irfan, M.T. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Dr. Indra Yustian, M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
3. Dra. Nina Tanzerina, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
4. Prof. Dr. H. Zulkifli Dahlan, M.Si. DEA sebagai Pembimbing Akademik
5. Dra Harmida M.Si dan Dra. Nita Aminasih, M.P. sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

6. Drs. Hanifa Marisa, M.Si dan Dra. Nina Tanzerina, M.Si. selaku dosen pembahas atas masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
7. Kedua Orang tuaku, kakak laki-lakiku (Reza Febriansyah) dan adik perempuanku (Regita Lestari Cahyani) yang telah memberikan banyak motivasi dan dukungan secara penuh selama penulis melaksanakan Tugas Akhir.
8. Kepada kamu (Ocha Dwi Imansari) yang telah mendoakan dan mendukungku selama ini serta terima kasih karena sudah datang di waktu yang tepat, mau berjuang bersama untuk meraih asa lewat kerja keras tangis, dan tawa yang silih berganti.
9. Pak Baharuddin, Ibu Sartiah, dan Pak Ita yang telah membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir.
10. Sahabatku Beben, Darwin, Hengki, Neddy, Dede, Brian, Wahyu, Desra , Ryan, dan Mangasi terimakasih untuk kebersamaan, canda tawa, susah senang selama ini, serta rekan-rekan 2010 terima kasih atas dukungannya.
11. Semua adik-adik tingkat di Jurusan Biologi FMIPA, terima kasih atas kebersamaan yang terjalin.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan ridho-Nya bagi kita semua. Akhirnya semoga skripsi ini dapa bermanfaat. *Amin Ya Robbal Alamin.*

Inderalaya, Oktober 2014

Penulis

**ETNOBOTANY OF RITUAL STUDY KOMERING ETHNIC
IN THE SUKABUMI VILLAGE DISTRICT CEMPAKA REGENCY OGAN
KOMERING ULU TIMUR OF SOUTH SUMATERA**

By:

Riski Ardiwinata

08101004009

ABSTRACT

Etnobotanic Study of Komering Ethnic at Sukabumi Village District Cempaka Regency Ogan Komering Ulu Timur Of South Sumatera was conducted from March until May 2014. Purpose of study to determine the plants used in rituals of birth, death, marriage, building a house, and welcome the harvest Komering Ethnic in the Sukabumi Village District Cempaka Regency Ogan Komering Ulu Timur. The method used in this study is a combination of qualitative research methods and quantitative research, ie snowball sampling in which the selection of informants based on the recommendations of key informants and data collection ritual plants. The results showed that there were 43 species of plants that are used as ritual plants, the most widely used families are Poaceae (5 types). Habitus rituals dominated by trees plants (16 species), while the least is a liana (1 type). From the results obtained the parts of plants used in tribal rituals Histories is a fruit, leaves, flowers, stems, seeds, sap, and tubers while the most widely used is the fruit

Key Words : Etnobotany, Ritual Plants, Komering Ethnis, Sukabumi Village, OKU Timur, South Sumatera.

**KAJIAN ETNOBOTANI RITUAL ADAT SUKU KOMERING
DI DESA SUKABUMI KECAMATAN CEMPAKA KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU TIMUR SUMATERA SELATAN**

Oleh:

Riski Ardiwinata

08101004009

ABSTRAK

Telah dilakukan Penelitian mengenai “Kajian Etnobotani Ritual Adat Suku Komerling di Desa Sukabumi Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur Sumatera Selatan” dilaksanakan dari bulan Maret sampai Mei 2014. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tumbuhan yang dipakai dalam ritual kelahiran, kematian, pernikahan, mendirikan rumah, dan penyambutan masa panen di Suku Komerling Di Desa Sukabumi, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan metode penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif, yaitu *snowball sampling* dimana pemilihan informan berdasarkan rekomendasi informan kunci dan pengumpulan data tumbuhan ritual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 43 jenis tumbuhan yang digunakan sebagai tumbuhan ritual, famili yang paling banyak digunakan adalah Poaceae (5 jenis). Habitus tumbuhan ritual didominasi oleh pohon (16 jenis), sedangkan paling sedikit adalah liana (1 jenis). Dari hasil yang diperoleh bagian-bagian tumbuhan yang digunakan dalam acara ritual suku Komerling adalah buah, daun, bunga, batang, biji, getah, dan umbi sedangkan bagian yang paling banyak digunakan ialah buah.

Kata kunci : Etnobotani, Tumbuhan Ritual Adat, Etnis Komerling, Desa Sukabumi, OKU Timur, Sumatera Selatan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Etnobotani.....	5
2.2 Etnis Komerling.....	6
2.3 Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.....	7
2.4 Berbagai Macam Pemanfaatan Tumbuhan.....	8
2.5 Pengetahuan Tradisional.....	8
2.6 Kearifan Tradisional Masyarakat.....	10
2.7 Tumbuhan Ritual Adat Dan Keagamaan.....	11
2.8 Keanekaragaman Jenis Habitus.....	12

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat.....	15
3.2 Alat Dan Bahan.....	15
3.3 Cara Kerja.....	15
3.3.1 Teknik Pengambilan Sampel.....	15
3.3.2 Pengambilan Sampel.....	16
3.3.3 Pembuatan Herbarium.....	16
3.3.4 Identifikasi Tumbuhan.....	16

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

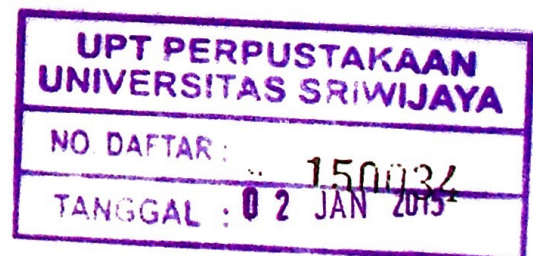
4.1 Jenis-Jenis Upacara Ritual Adat Etnis Komerling.....	17
4.1.1 Upacara Memanen Padi (Nyantik).....	17
4.1.2 Upacara Kematian.....	18
4.1.3 Upacara Membangun Rumah.....	19
4.1.4 Upacara Kelahiran.....	20
4.1.4.1 Kehamilan 3 Sampai 9 Bulan.....	20
4.1.4.2 Kelahiran.....	21
4.1.4.3 Gunting Rambut.....	22
4.1.5 Upacara Pernikahan.....	22
4.1.5.1 Melamar.....	22
4.1.5.2 Penetapan Hari Pernikahan.....	23
4.1.5.3 Pungpungan (Mengumpulkan Uang Satu Desa).....	24
4.1.5.4 Malam Pacar.....	24
4.1.5.4 Akad Nikah.....	25
4.1.5.4 Resepsi Pernikahan.....	26
4.2 Tumbuhan Yang Digunakan Dalam Upacara Ritual Adat.....	29
4.3 Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Ritual Adat.....	35
4.4 Keanekaragaman Berdasarkan Habitus.....	39
4.5 Bagian Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Tumbuhan Ritual.....	42

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.2 Tumbuhan Ritual Adat Yang Digunakan Masyarakat Suku Komerling Di Desa Sukabumi, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.....	30
4.3 Keanekaragaman Jenis Tmbuhan Ritual Adat Berdasarkan Famili Di Desa Sukabumi.....	36
4.4 Keanekaragaman Jenis Tmbuhan Ritual Adat Berdasarkan Habitus Di Desa Sukabumi.....	39
4.5 Bagian Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Tumbuhan Ritual Adat Di Desa Sukabumi.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1.1 Upacara Memanen Padi Oleh Etnis Komerling Di Desa Sukabumi.....	18
4.1.2 Upacara Kematian Oleh Etnis Komerling Di Desa Sukabumi.....	19
4.1.3 Upacara Membangun Rumah Oleh Etnis Komerling Di Desa Sukabumi.....	19
4.1.4.1 Pembuatan Jimat Oleh Etnis Komerling Di Desa Sukabumi.....	20
4.1.4.2 Pemandian Bayi Oleh Etnis Komerling Di Desa Sukabumi.....	21
4.1.4.3 Tumbuhan Yang Digunakan Dalam Acara Gunting Rambut.....	22
4.1.5.1 Tumbuhan yang Digunakan Untuk Lamaran oleh Etnis Komerling Di Desa Sukabumi.....	23
4.1.5.2 Bahan-bahan Yang Digunakan Untuk Penetapan Hari Pernikahan.....	24
4.1.5.4 Pemakaian Pacar Sebelum Dilaksanakannya Akad Nikah.....	25
4.1.5.5 Campuran Beras Dan Parutan Kunyit Yang Digunakan Untuk Melempar Pengantin.....	26
4.1.5.6 Tumbuhan Yang Digunakan Untuk Hiasan Pernikahan Oleh Etnis Komerling Di Desa Sukabumi.....	27
4.1.5.6 Penari Membawakan Pengasan Yang Diserahkan Ke Kepala Desa.....	28
4.1.5.6 Campuran Jeruk Nipis Dan Beberapa Bunga Yang Digunakan Untuk Memandikan Pengantin.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Etnobotani merupakan ilmu botani mengenai pemanfaatan tumbuh-tumbuhan dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan adat istiadat suku bangsa. Indonesia yang dikenal sebagai Negara *mega diversity* tidak hanya kaya akan keanekaragaman flora, fauna dan ekosistemnya tetapi juga memiliki keanekaragaman suku/etnis dengan pengetahuan tradisional dan budaya yang berbeda dan unik tersebar dari Sabang hingga Merauke (Fakhrozi, 2009).

Pengetahuan tradisional adalah konsep atau sistem pengetahuan kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat adat secara turun temurun di suatu daerah dan berhubungan dengan praktik - praktik pemanfaatan serta pengelolaan sumberdaya alam secara lestari. Pengetahuan tersebut bersifat adaptif dan dinamis karena merupakan hasil pengalaman empiris dan pemahaman masyarakat adat terhadap kondisi di sekitarnya. Pengetahuan tradisional telah digunakan sebagai prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya alam yang memberikan kontribusi besar dalam pelestarian alam dan pemanfaatan yang berkelanjutan (Pierotti *et al.*, 2011).

Bermacam-macam bentuk tradisi yang dilakukan oleh setiap etnis atau suku bangsa, seperti perkawinan, pesta adat, upacara kematian, dan ritual lainnya yang dianggap wajib dilaksanakan bagi suatu suku bangsa tersebut. Ritual-ritual tersebut dilakukan secara berbeda-beda dan memiliki ciri khasnya masing-masing. Ritual tersebut ada yang masih dipertahankan dan ada juga yang mengalami perubahan akibat

dipengaruhi oleh perkembangan arus zaman walaupun tentu saja tidak menghilangkan nilai-nilai inti dari pelaksanaan kegiatan tersebut (Anggraini, 2007).

Upacara keagamaan sebagai bagian dari sistim religi merupakan sarana untuk menghubungkan manusia dengan Tuhan. Bentuk-bentuk upacara keagamaan sangat beraneka ragam namun memiliki sifat yang sama. Upacara merupakan suatu cara untuk merayakan peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan manusia seperti kelahiran, perkawinan, dan kematian. Upacara yang berhubungan dengan perjalanan hidup seseorang disebut dengan ritus peralihan (*rites of passage*) (Zulkarnain, 2009).

Upacara ritual sering disebut juga upacara keagamaan. Menurut (Bustanuddin, 2006) upacara yang tidak dipahami alasan konkretnya dinamakan *rites* dalam bahasa Inggris yang berarti tindakan atau upacara keagamaan. Upacara ritual merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh sekelompok masyarakat yang diatur dengan hukum masyarakat yang berlaku. Hal ini sesuai dengan pendapat (Koentjaraningrat, 1984) upacara ritual adalah sistem aktivasi atau rangkaian tindakan yang ditata oleh adat atau hukum yang berlaku dalam masyarakat yang berhubungan dengan bagaimana macam peristiwa tetap yang biasanya terjadi pada masyarakat yang bersangkutan. Upacara ritual memiliki aturan dan tata cara yang telah ditentukan oleh masyarakat atau kelompok pencipta ritual tersebut, sehingga masing-masing ritual mempunyai perbedaan, baik dalam hal pelaksanaan ataupun perlengkapannya.

Ritual merupakan salah satu perangkat tindakan nyata dalam beragama, seperti pendapat (Syam, 2005) ritual adalah “*a set or series of acts, usually involving religion or magic, with the sequence established by traditio*”, yang berarti ritual adalah seperangkat tindakan yang selalu melibatkan agama atau *magic*, yang dimantapkan

melalui tradisi. Hal tersebut senada dengan pendapat yang diungkapkan (Rostiyati, 1994) adanya *ritus*, selamat atau upacara ini merupakan suatu upaya manusia untuk mencari keselamatan, ketentraman, dan sekaligus menjaga kelestarian. Selamatan ini pada hakekatnya merupakan upacara keagamaan yang paling umum di dunia dan melambangkan kesatuan *mistis* dan sosial dari mereka yang ikut hadir di dalamnya.

Salah satu suku yang masih memegang teguh budaya adat yaitu suku Komering, yang terdapat di Desa Sukabumi, sampai saat ini masih melakukan upacara adat ritual dalam keseharian. Namun secara etnobotani belum diketahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat ritual tersebut, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai jenis-jenis tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat ritual.

Pengetahuan-pengetahuan yang tersimpan sebagai kearifan lokal, masih tercermin dari aktifitas keseharian masyarakat Suku Komering. Pengetahuan mengenai tumbuhan ritual adat yang sudah diketahui secara turun-temurun dari generasi terdahulu hingga saat ini tersimpan sebagai kearifan lokal yang tetap diyakini masyarakat. Beberapa tumbuhan sudah dipercaya memiliki makna dalam ritual adat setempat, seperti daun janur yang bermakna bahwa adanya pernikahan yang sedang berlangsung, buah kelapa muda yang baru tumbuh digunakan saat proses pembangunan rumah memiliki makna agar penghuni rumah merasa tentram.

1.2. Rumusan Masalah

Masyarakat Suku Komering telah lama menggunakan beberapa tumbuhan dalam ritual adat, namun sejauh ini belum diketahui tumbuhan dari spesies apa saja yang digunakan, serta organ tumbuhan apa yang digunakan, dan bagaimana cara

memanfaatkan bagian organ tersebut. Sehingga perlu dilakukan penelitian dibidang etnobotani tumbuhan ritual adat suku Komerling di Desa Sukabumi Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tumbuhan yang dipakai dalam ritual kelahiran, kematian, pernikahan, mendirikan rumah, dan penyambutan masa panen di Suku Komerling Di Desa Sukabumi, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah, pihak terkait dalam pengelolaan, pengembangan, pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam hayati khususnya tumbuhan berguna bagi kesejahteraan masyarakat Desa Sukabumi, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja, K. 1996. *Kebudayaan dan Lingkungan*. Studi Bibliografi: Ilham Jaya Bandung.
- Afrianti. 2007. Kajian Etnobotani dan Aspek Konservasi Sengkubak (*Pycnarrhena cauliflora* (Miers.) Diels.) di Kabupaten Sintang Kalimantan Barat [*Tesis*]. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Anggraini, F. 2007. Tenggelmnya Makna Asli Upacara Adat Kenduri Sko di Kerinci, Jambi. [*Jurnal*]. Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara. 29 + 32 hal.
- Anonim. 2014. Badan Pariwisata Ogan Komering Ulu Timur. <http://www.badanpariwisataokutimur.com/>. Diakses 21 Juni 2014
- Asfai, Y.M. 2009. Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering Di Gumawang, Belitang, Ogan Komering Ulu timur [*Skripsi*]. Yogyakarta: Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. I + 94 hal.
- Asnawi, A. 1992. Peranan Tumbuhan dalam Upacara Daur Hidup Suku Bangsa Banjar. Di dalam: *Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani*; Cisarua- Bogor, 19-20 Februari 1992. Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Departemen Pertanian RI, LIPI, Perpustakaan Nasional RI. Bogor. Hal: 202-215.
- Bustanuddin, A. 2006. *Agama Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Fakhrozi, I. 2009. Etnobotani masyarakat Suku Melayu Tradisional di Sekitar Taman Nasional Bukit Tigapuluh. [*Skripsi*]. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. x + 53 hal.
- Gunawan, H. 2014. Komposisi Vegetasi Liana Di Taman Wisata Alam Sumber Semen Kabupaten Rembang. [*Skripsi*]. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas PGRI Semarang. 89 hal.
- Hamidu, H. 2008. Kajian Etnobotani Suku Buton (Kasus Masyarakat Sekitar Hutan Lambusango Kabupaten Buton Provinsi Sulawesi Tenggara). [*Skripsi*] Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. 85 hal.
- Hasibuan, M. A. 2011. Etnobotani Masyarakat Suku Angkola (Studi Kasus Di Desa Padang Bujur Sekitar Cagar Alam Dolok Sibual-buali, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara). [*Skripsi*]. Institut Pertanian Bogor. xiii + 74 hal.
- Kartiwa, S. M.W. 1992. Hubungan antara Tumbuhan dan Manusia Dalam Upacara Adat di Indonesia. Di dalam: *Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani*; Cisarua-Bogor, 19-20 Februari 1992. Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Departemen Pertanian RI, LIPI, Perpustakaan Nasional RI. Hal: 149-155.

- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kurniawan, A. 2010. *Penelitian Etnobotani Tumbuhan Paku Dan Umbi-Umbian Di Kawasan Indonesia Timur*. UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bali Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. iii+35 hal
- Laurie B., et al. 2007. "Household Smoking Restrictions and Adolescent Smoking." *American Journal of Health Promotion*.
- Martin, G.J. 1998. Penerjemah Maryati Mohamed. *Ethnobotany, A People and Plants Conservation Manual*. Chapman and Hall. London.
- Moriyadi, A. 2010. Upacara Adat Pernikahan Di Kecamatan Kota Kayuagung OKI. [Skripsi]. Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Munaroh, S & Handayani, P.A. 2010. Ekstraksi Minyak Daun Jeruk Purut (*Citrus hytrix* D.C) Dengan Pelarut Etanol Dan N-heksan. [Jurnal]. Program Teknik Kimia Universitas Andalas. 73+78 hal.
- Nababan, A. 1995. Kearifan Tradisional dan Pelestarian Lingkungan Hidup di Indonesia. Analisis CSIS. *TH. XXIV*, No.6 Edisi November – Desember. Hal 421-435.
- Nazaruddin. 1994. *Penghijauan Kota*. Penebar Swadaya. Jakarta. ix + 120 hal.
- Nazaruddin. 1996. *Penghijauan Kota*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Pandey, BP. 2003. *A Text Book of Botany*. Angiosperms: Taxonomy, Anatomy, Embryologi. Ram Nagar: S.Chand & Company Ltd.
- Pierotti, RJ. 2011. *Indigenous Knowledge, Ecology, and Evolutionary Biology*. New York: Routledge.
- Pramita N.H, Indriyani S, Hakim L. Etnobotani Upacara Kasada Masyarakat Tengger, Di Desa Ngadas, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. 2013. [Jurnal]. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Brawijaya. 10 hal.
- Prayoga, D. 2011. Habitus pohon. [Jurnal]. Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Putra IGN. 2013. Identifikasi Tanaman Jahe-Jahean (Famili Zingiberaceae) di Bali yang dapat Dimasukkan Sebagai Elemen dalam Desain Lanskap. *Vol. 2, No. 1. Januari 2013*. Program Studi Agroekoteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Udayana.
- Purwanto, Y. 2000. *Etnobotani dan konservasi plasma nutfah hortikultura :Peran sistem pengetahuan lokal pada pengembangan dan pengeolaanya*. *Prosiding Seminar Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional*. Bogor : Laboratorium Etnobotani,puslitbang Biologi- LIPI dan Lembaga Etnobotani Indonesia. Hal 308-322.

- Purwanto YEB, Waluyo. 1992. *Etnobotani Suku Dani di Lembah Baliem Irian Jaya: Suatu Telaah tentang Pengetahuan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Tumbuhan. Prosiding, Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani I*. Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Departemen Pertanian RI, LIPI, Perpustakaan Nasional RI. Hal: 132-140.
- Rostiyati, Ani. 1994. *Fungsi Upacara Tradisional Bagi Masyarakat Pendukungnya Masa Kini*. Yogyakarta : Depdikbud.
- Sandy, I.M. 1985. *DAS-Ekosistem Penggunaan Tanah*. Publikasi Direktorat Taguna Tanah Departemen Dalam Negeri. Jakarta: 437 hlm
- Soemarwoto, et al. 1992. *Melestarikan Hutan Tropika : Permasalahan, Manfaat, dan Kebijakan*. Penerbit Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Suryanegara, Erwan. 2012. *Rumah Ulu Komerling Ulu Komerling Tradisional House*.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, W.S. 2011. *Perbandingan Etnobotani Upacara Adat Batagak Penghulu Masyarakat Minangkabau Di Sumatera Barat*. [Skripsi]. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Andalas.
- Suwondo. B, Yunus. A, Kartikasari. T. 1981. *Upacara Tradisional Provinsi Daerah Istimewah Aceh*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. I + 122 hal.
- Syam, N. 2005. *Islam Pesisir*. Yogyakarta : PT. LKIS Pelangi Aksara
- Widjaya, E.A, 2001. *Identikit Jenis-jenis Bambu di Jawa*. Puslitbang Biologi. LIPI. Bogor. iii + 140 hal.
- Wiratno, Indriyo D, Syarifudin A, Kartikasari A. 2004. *Berkaca di Cermin Retak ;Refleksi Konservasi dan Implikasi bagi Pengelolaan Taman Nasional*. The Gibbon Fondation Indonesia, PILI-Ngo Movement. Jakarta.
- Zent, S. 2009. *Methodology for Developing a Vitality Index of Traditional Environmental Knowledge (VITEK) for the Project "Global Indicators of the Status and Trends of Linguistic Diversity and Traditional Knowledge."* Principal Investigator Centro de Antropologia Instituto Venezolano de Investigaciones Cientificas (IVIC). Venezuela.
- Zulkarnaen. 2009. *Tradisi Upacara Kematian: Suatu Studi Antropologis Pada Masyarakat Jawa Di Tebing Tinggi*. [Tesis]. Universitas Negeri Medan.